

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dan diperkuat dengan hitungan data secara statistik untuk memperoleh kesimpulan yang obyektif, dan data yang diungkapkan dapat dipertanggung jawabkan maka, peneliti merumuskan beberapa simpulan mengenai penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan mendongeng siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran yang menggunakan model *Bapa Raden Hatta*.
2. Model *Bapa Raden Hatta* efektif digunakan dalam pembelajaran mendongeng. Hal tersebut terbukti dari perbedaan nilai (individu) kemampuan mendongeng siswa prates dan pascates mengalami kenaikan di kelas eksperimen, selain hal tersebut nilai rata-rata prates dan pasca tes di kelas eksperimen meningkat setelah menggunakan model *Bapa Raden Hatta*, yaitu dari rata-rata 58,33 menjadi 75,73.
3. Kelas eksperimen terbukti lebih unggul dari kelas pembandingan karena, guru memberikan perlakuan terhadap siswa dengan menerapkan model *Bapa Raden Hatta* dalam pembelajaran mendongeng. Keefektifan model *Bapa Raden Hatta* dapat dibuktikan dengan hasil uji t

yang telah peneliti lakukan. Dengan derajat kebebasan sebesar 58, diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 1% dan taraf kepercayaan 99% adalah 2,15. Sementara itu, nilai t_{hitung} adalah 6,643. Dengan demikian, terbukti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,643 > 2,15$. Dengan demikian model *Bapa Raden Hatta* efektif digunakan dalam pembelajaran mendongeng.

4. Implikasi dari efektifnya model *Bapa Raden Hatta* adalah dalam pembelajaran mendongeng adalah kemampuan siswa mendongeng sebelum dan sesudah menggunakan model tersebut dalam pembelajaran sangat jauh berbeda hal tersebut bisa dilihat dari perolehan nilai siswa. Selain dari faktor nilai, siswa menjadi kreatif karena memilih alat peraga yang cocok untuk dongeng yang akan disampaikan di depan kelas, siswa lebih percaya diri, siswa lancar ketika mendongeng, intonasi dan volume siswa saat mendongeng teratur, gestur dan mimik siswa saat mendongeng tepat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti member beberapa referensi sebagai berikut:

1. Model *Bapa Raden Hata* sudah terbukti efektif dalam mengatasi masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran mendongeng. Peneliti merekomendasikan kepada para pendidik untuk menggunakan model pembelajaran ini dalam pembelajaran mendongeng.

2. Peneliti ingin mengetahui lebih jauh apakah model pembelajaran ini efektif untuk materi ajar lainnya selain mendongeng, seperti berpidato, membaca puisi, dan materi ajar lain yang dirasa cocok, dan bisa menjadi bahan bagi peneliti-peneliti berikutnya untuk membuktikan keefektifan model pembelajaran ini untuk pembelajaran lainnya.
3. Kepiawaian guru memilih model pembelajaran atau media pembelajaran sangat berpengaruh pada ketercapaian tujuan pembelajaran, maka pilihlah media atau model pembelajaran yang dirasa dapat dikuasai oleh guru (orang yang akan meneliti).
4. Keberhasilan pendidikan bukan hanya dilihat dari ketercapaian angka maksimum saja akan tetapi, proses menuju angka maksimum tersebut menjadi hal terpenting dalam proses pembelajaran. Kemampuan guru menyampaikan materi ajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan ketercapaian tujuan pembelajaran. Salah satu kunci meraih keberhasilan dalam pembelajaran adalah guru harus mampu menguasai materi yang dapat dipahami siswa disamping penggunaan media, teknik, atau model pembelajaran sekalipun.